

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN

Dina Ardila^{*1}, Totok Ismawanto², Hendra Sanjaya Kusno³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

dinaa1072@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial ratios at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. based on the ratio of liquidity, solvency, and profitability in 2018 - 2021. This type of research is quantitative research with a descriptive approach, the data collection technique used is documentation, the data analysis technique used is liquidity ratio analysis, solvency, and profitability. The results show that first, the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not healthy in terms of debt payments that will mature using cash, this research is inversely proportional to the results of research conducted by Oktaviani (2019) which states that the Cash Ratio in very good condition. Second, the solvency ratio is in a solvable state, this research is supported by Sinaga (2020) which states that the company is in a solvable position. The third of the company's profitability ratios are considered less able to generate profits by using their equity, this research is supported by Sinaga (2020) which states that the profitability ratio has decreased. With this research, it is hoped that the management of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk will continue to maintain stability and improve the company's financial performance and it is hoped that further researchers can enrich research by using different ratios or using different financial statement analysis methods.

Keywords: *Liquidity Ratio, Sovability, Profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada tahun 2018 - 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, teknik analisa data yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tidak sehat dari segi pembayaran utang yang akan jatuh tempo dengan menggunakan kas, penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2019) yang menyatakan *Cash Ratio* dalam keadaan sangat baik. Kedua dari rasio solvabilitas dalam keadaan *solvable*, penelitian ini didukung oleh Sinaga (2020) yang menyatakan bahwa perusahaan berada dalam posisi *Solvable*. Ketiga dari rasio profitabilitas perusahaan dinilai kurang mampu menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki, penelitian ini didukung oleh Sinaga (2020) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas terdapat penurunan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada pihak manajemen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agar terus menjaga kestabilan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperkaya penelitian dengan menggunakan rasio yang berbeda atau menggunakan metode analisis laporan keuangan yang berbeda.

Kata Kunci: *Rasio Likuiditas, Sovabilitas, Profitabilitas.*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya bank memegang peranan terpenting dalam perekonomian, karena bank merupakan pihak ketiga yang berperan sebagai wadah penghimpun dana bagi yang memiliki dana lebih dan dapat sebagai wadah yang menyalurkan dana bagi yang membutuhkan dana. Dalam undang-undang No. 10 Tahun 1998, bank diartikan sebagai lembaga usaha yang mengumpulkan dana dalam bentuk tabungan dan membagikan dana tersebut dalam bentuk pinjaman dan atau bentuk lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena perannya yang sangat penting, maka stabilitas lembaga perbankan sangat diperlukan dalam perekonomian. Kinerja keuangan adalah pencapaian dari kegiatan usaha perusahaan yang disuguhkan dalam bentuk laporan keuangan selama periode tertentu (Oktaviani, 2019). Laporan Keuangan adalah produk akhir dari rangkaian proses yang dilakukan oleh akuntan, dimulai dari proses pencatatan dan peringkasan data transaksi bisnis (Hery, 2016:3). Analisis rasio keuangan mampu menentukan apakah kinerja keuangan tersebut baik atau tidak. Sebelum melakukan analisis perlu melakukan perhitungan rasio. Beberapa diantaranya ialah perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Perusahaan perbankan BUMN memiliki tingkat kinerja keuangan yang dapat dihitung menggunakan rasio-rasio salah satu diantaranya ialah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau yang biasa disebut BRI. Perusahaan tersebut adalah bank umum yang berperan dalam pembangunan negara khususnya dalam pembangunan ekonomi. Sekilas menyorot pada maksud dari visi yang dimiliki BRI yaitu menjadikan BRI sebagai perbankan yang pertama di Asia tenggara serta menjadi pilihan bagi setiap orang dalam hal mengakses agar dapat memanfaatkan produk layanan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa penghargaan yang terus diraih oleh BRI walaupun direktur utama telah menyatakan bahwa krisis yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 menjadi krisis terberat yang dialami karena diberlakukannya PSBB sehingga berdampak langsung terhadap pendapatan UMKM (merdeka.com, 2020). Mengingat Bank BRI merupakan bank sosial atau bank yang bersentuhan langsung dengan banyak UMKM, oleh karena itu kesehatan bank BRI terganggu dari segi likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas ketika aktivitas UMKM menurun.

Berikut merupakan penelitian terdahulu mengenai analisis rasio pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menurut Oktaviani (2019) rasio likuiditas dari tahun 2015-2017 pada PT Bank Rakyat Indonesia menunjukkan bahwa *cash ratio*, *Assets to loan ratio*, dan *loan to deposit ratio* dalam keadaan sangat baik, akan tetapi pada *quick ratio* menunjukkan keadaan tidak baik. Kemudian menurut Bakhtiar (2019) rasio likuiditas dari tahun 2012-2016 perusahaan dalam posisi likuid, *solvable* dan *profit*. Sementara itu menurut Sinaga (2020) pada tahun 2014-2015 perusahaan berada dalam posisi *solvable* akan tetapi perusahaan juga berada dalam posisi buruk dari segi rasio profitabilitas. Berdasarkan latar belakang diatas antara peranan bank dalam pemulihan ekonomi dan tingkat kesehatan bank milik PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait bagaimana kinerja keuangan periode 2018-2021. Dalam hal ini, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian bagi peneliti yang dirumuskan berdasarkan latar belakang penelitian. Rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang diatas yaitu:

1. Bagaimana perbandingan rasio likuiditas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Pada Masa Covid-19 Periode 2018-2021 dengan menggunakan metode perhitungan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* ?
2. Bagaimana perbandingan rasio solvabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Pada Masa Covid-19 Periode 2018-2021 dengan menggunakan metode perhitungan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*?

3. Bagaimana perbandingan rasio profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Pada Masa *Covid-19* Periode 2018-2021 dengan menggunakan metode perhitungan *Return On Assets* dan *Return On Equity*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa perbandingan rasio likuiditas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Pada Masa *Covid-19* Periode 2018-2021 dengan menggunakan metode perhitungan *Current Ratio* dan *Cash Ratio*.
2. Untuk menganalisa perbandingan rasio solvabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Pada Masa *Covid-19* Periode 2018-2021 dengan menggunakan metode perhitungan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.
3. Untuk menganalisa perbandingan rasio profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Pada Masa *Covid-19* Periode 2018-2021 dengan menggunakan metode perhitungan *Return On Assets* dan *Return On Equity*.

1.4 Penelitian Terdahulu

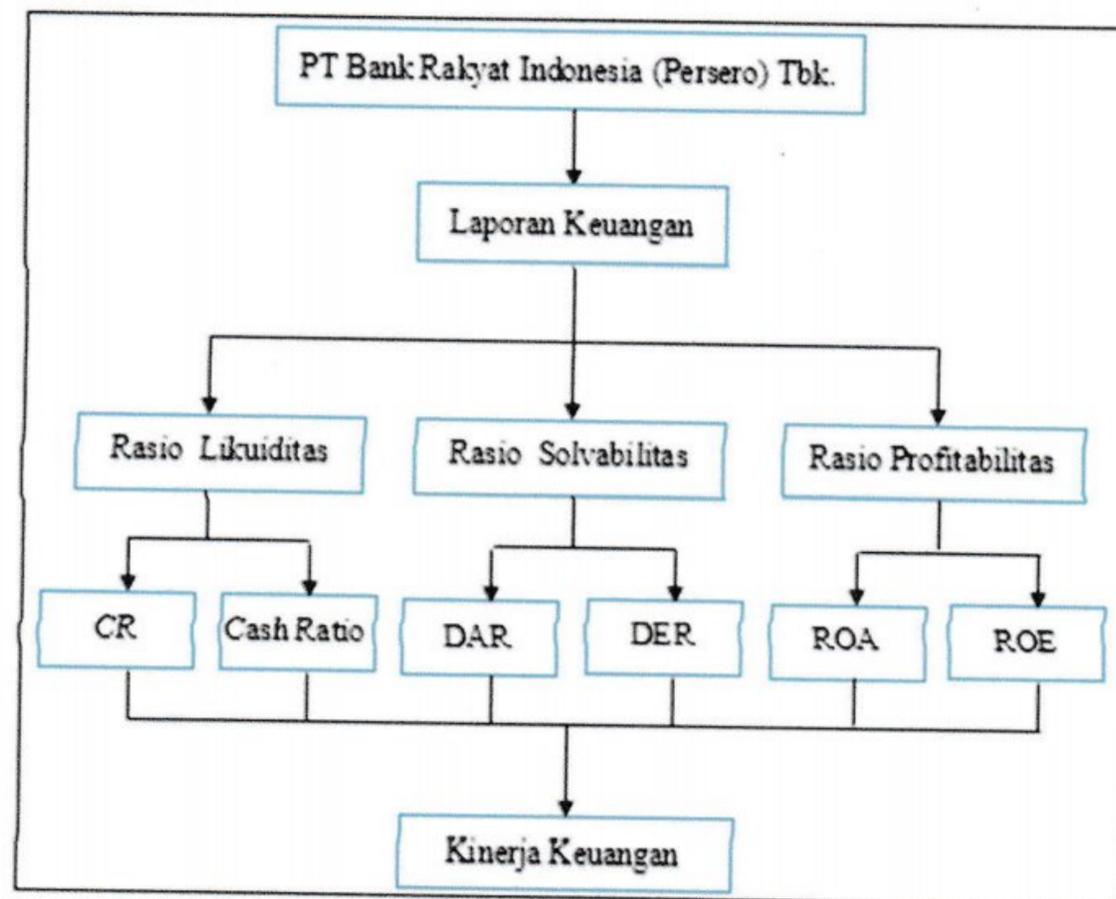
Menurut Oktaviani (2019) Rasio likuiditas pada PT Bank Rakyat Indonesia menunjukkan bahwa *cash ratio*, *Assets to loan ratio*, dan *loan to deposi ratio* dalam keadaan sangat baik. Akan tetapi pada *quick ratio* menunjukkan keadaan tidak baik. Meskipun terdapat kenaikan ditahun 2015, akan tetapi pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan kembali. Rasio solvabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia menunjukkan bahwa *primary ratio* dan *capital adequacy ratio* dalam keadaan yang baik. Akan tetapi pada *capital ratio* menunjukkan keadaan yang tidak baik. Rasio rentabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia menunjukkan bahwa *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on Assets*, dan *return on equity* dalam keadaan baik. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan laba. Meskipun laba tidak mengalami peningkatan, tetapi perolehan laba masih dalam keadaan yang baik.

Menurut Bakhtiar (2019) Rasio Likuiditas dari tahun 2012-2016 dalam keadaan likuid, karena bank mampu membayar setiap kewajibannya tepat waktu dan kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia termasuk dalam kategori sehat. Rasio Solvabilitas dari tahun 2012-2016 dalam keadaan solvable, karena bank mampu menutupi kemungkinan kerugian dalam pemberian utang dan mampu menyanggah sejumlah pinjaman pada nasabah. Rasio Profitabilitas dari tahun 2012-2016 dalam keadaan profit, karena bank mampu menghasilkan laba.

Menurut Sinaga (2020) perusahaan berada dalam posisi *solvable*. Hal ini dapat dilihat dari rasio solvabilitas yang menunjukkan bahwa modal perusahaan mampu menutupi kemungkinan kerugian. *Solvable* yaitu keadaan dimana perusahaan mampu untuk membayar seluruh hutang secara tepat waktu. Akan tetapi, penelitian ini juga menyimpulkan bahwa perusahaan dalam posisi buruk dari segi rasio profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari menurunnya rasio profitabilitas, yang artinya perusahaan gagal dalam menghasilkan laba.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan bisa terarah secara sistematis dalam suatu metode yang baik dan penelitian yang dilakukan ini sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan yang dicapai. Adapun gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Data diolah penulis (2022)

2. Metodologi

2.1 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

1. Jenis Data

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2018-2021 yang diperoleh dari IDX atau Bursa Efek Indonesia.

2. Metode Pengambilan Data

Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yaitu metode dokumentasi. Pada penelitian ini data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2007:220).

2.2 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis rasio. Penelitian ini akan menginterpretasikan arti data-data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Cash Ratio*, rasio solvabilitas yang terdiri dari *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, serta rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Assets* dan *Return on Equity*. Adapun dalam Penelitian ini menggunakan standar penilaian yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kesehatan bank diantaranya ialah:

1. SE BI No. 13/1/PBI/2011 sebagai standar penilaian rasio likuiditas dan solvabilitas.
2. Kodifikasi Tingkat Kesehatan Bank Indonesia 2012 sebagai standar penilaian rasio profitabilitas.

Berikut merupakan standar penilaian tingkat kesehatan pada penelitian ini:

1. Rasio Likuiditas

Adapun standar penilaian yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kesehatan bank adalah sebagai berikut:

Standar Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

a. *Current Ratio*

Standar	Kriteria
>100%	Sangat Sehat
80% - 90%	Sehat
60% - 70%	Cukup Sehat
40% - 50%	Kurang Sehat
20% - 30%	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No. 13/1/PBI/2011

b. *Cash Ratio*

Standar	Kriteria
>100%	Sangat Sehat
80% - 90%	Sehat
60% - 70%	Cukup Sehat
40% - 50%	Kurang Sehat
20% - 30%	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No. 13/1/PBI/2011

Gambar 2 Standar Penilaian Tingkat Kesehatan

Sumber: SE BI No. 13/1/PBI/2011

2. Rasio Solvabilitas

Adapun standar penilaian yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kesehatan bank adalah sebagai berikut:

Standar Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

a. *Debt to Assets Ratio*

Standar	Kriteria
>40%	Sangat Sehat
35% - 40%	Sehat
30% - 35%	Cukup Sehat
25% - 30%	Kurang Sehat
<25%	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No. 13/1/PBI/2011

b. *Debt to Equity Ratio*

Standar	Kriteria
>100%	Sangat Sehat
80% - 90%	Sehat
60% - 70%	Cukup Sehat
40% - 50%	Kurang Sehat
20% - 30%	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No. 13/1/PBI/2011

Gambar 3 Standar Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Sumber: SE BI No. 13/1/PBI/2011

3. Rasio Profitabilitas

Adapun standar penilaian yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kesehatan bank adalah sebagai berikut:

Standar Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

a. *Return on Assets*

Standar	Kriteria
ROA > 1,5%	Sangat Sehat
1,25% < ROA < 1,5%	Sehat
0,5% < ROA < 1,25%	Cukup Sehat
0% < ROA < 0,5%	Kurang Sehat
ROA < 0%	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Tingkat Kesehatan Bank

b. *Return on Equity*

Standar	Kriteria
ROE >23%	Sangat Sehat
18% < ROE < 23%	Sehat
13% < ROE < 18%	Cukup Sehat
8% < ROE < 13%	Kurang Sehat
ROE < 8%	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Tingkat Kesehatan Bank

Gambar 4 Standar Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Sumber: Kodifikasi Tingkat Kesehatan Bank

3. Hasil dan Pembahasan

a. Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio*

Tabel 1 Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tahun	Aktiva lancar (Triliun)	Liabilitas Lancar (Triliun)	<i>Current Ratio</i> (Triliun)	%	Ket
2018	1.241,49	1.083,02	1,14632259	115%	Sangat Sehat
2019	1.360,52	1.151,06	1,18197260	118%	Sangat Sehat
2020	1.522,98	1.306,26	1,16590984	117%	Sangat Sehat
2021	1.581,82	1.337,95	1,18227134	118%	Sangat Sehat

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas perkembangan Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk saat sebelum pandemi *covid-19* (2018-2019) memiliki pesentase yang fluktuatif yaitu 115% dan 118% serta berada dalam kategori sangat sehat. Kemudian pada masa pandemi *covid-19* (2020-2021) juga memiliki presentase fluktuatif yaitu 117% dan 118% serta berada dalam kategori sangat sehat. Rasio lancar (*Current Ratio*) sebelum dan pada masa *covid-19* dikategorikan sangat sehat karena persentase yang dihasilkan melebihi 100%, dari sisi aktiva lancar terdapat kenaikan di akun kas, giro pada BI, serta kredit yang diberikan, dan diikuti peningkatan dari liabilitas lancar di akun simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan utang pajak. Secara umum rasio lancar (*Current Ratio*) perusahaan dinilai sangat baik karena dalam hal ini perusahaan mampu menjaga dan meningkatkan aktiva lancar setiap tahunnya.

2) *Cash Ratio*

Tabel 2 Perhitungan Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tahun	Kas dan Setara Kas (Triliun)	Liabilitas Lancar (Triliun)	<i>Cash Ratio</i> (Triliun)	%	Ket
2018	215,76	1.083,02	0,19921824	20%	Tidak Sehat
2019	236,91	1.151,06	0,20581613	21%	Tidak Sehat
2020	171,80	1.306,26	0,13151310	13%	Tidak Sehat
2021	153,92	1.337,95	0,11504510	12%	Tidak Sehat

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas perkembangan Rasio Kas (*Cash Ratio*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk saat sebelum pandemi *covid-19* (2018-2019) memiliki pesentase yang rendah yaitu 20% dan 21% serta berada dalam kategori tidak sehat. Kemudian pada masa pandemi *covid-19* (2020-2021) memiliki presentase yang lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 13% dan 12% serta berada dalam kategori tidak sehat. Rasio kas (*Cash Ratio*) sebelum dan pada masa *covid-19* dikategorikan tidak sehat karena persentase yang dihasilkan berada dibawah 30%, dari sisi kas dan setara kas terdapat kenaikan ditahun 2019 dan mengalami penurunan di dua tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan 2021, yang diikuti oleh peningkatan liabilitas lancar dari tahun 2018 – tahun 2021. Secara umum rasio kas (*Cash Ratio*) perusahaan dinilai tidak baik karena dalam hal ini perusahaan tidak mampu meningkatkan kas dan setara kas yang dimiliki sehingga terjadi penurunan kas dan setara kas pada masa pandemi *covid-19*. Penggunaan kas pada perusahaan perlu dioptimalkan, agar dapat menutupi utang dengan kas yang dimiliki perusahaan.

b. Rasio Solvabilitas

1) *Debt to Assets Ratio*

Tabel 3 Perhitungan Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)

Tahun	Total Liabilitas (Triliun)	Total Aktiva (Triliun)	<i>Debt to Assets Ratio</i> (Triliun)	%	Ket
2018	1.111,62	1.296,90	0,85713966	86%	Sehat
2019	1.183,16	1.416,76	0,83511437	84%	Sehat
2020	1.347,10	1.610,06	0,83667504	84%	Sehat
2021	1.386,31	1.678,10	0,82612049	83%	Sehat

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas perkembangan Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk saat sebelum pandemi *covid-19* (2018-2019) memiliki pesentase yang fluktuatif yaitu 86% dan 84% berada dalam kategori sehat. Kemudian pada masa pandemi *covid-19* (2020-2021) memiliki presentase yang mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 84% dan 83% akan tetapi perusahaan tetap berada dalam kategori sehat. Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*) sebelum dan pada masa *covid-19* dikategorikan sehat karena persentase yang dihasilkan melebihi 40%, dari sisi total liabilitas terdapat peningkatan dari tahun 2018 – tahun 2021 terutama di akun simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan utang pajak yang diikuti oleh peningkatan total aktiva dari tahun 2018 – tahun 2021. Secara umum rasio utang terhadap aset (*Debt to Assets Ratio*) perusahaan dinilai sangat baik karena dalam hal ini perusahaan mampu meningkatkan aktiva setiap tahunnya dan hal ini menunjukkan perusahaan mampu membayar semua utang menggunakan aktiva ketika perusahaan dilikuidasi.

2) *Debt to Equity Ratio*

Tabel 4 Perhitungan Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Tahun	Total Liabilitas (Triliun)	Total Ekuitas (Triliun)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (Triliun)	%	Ket
2018	1.111,62	185,28	5,99984334	600%	Sangat Sehat
2019	1.183,16	208,78	5,66687948	567%	Sangat Sehat
2020	1.347,10	229,47	5,87057040	587%	Sangat Sehat
2021	1.386,31	291,79	4,75110907	475%	Sangat Sehat

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas perkembangan Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk saat sebelum pandemi *covid-19* (2018-2019) memiliki pesentase yang tinggi yaitu 600% dan 567% serta berada dalam kategori sangat sehat. Kemudian pada masa pandemi *covid-19* (2020-2021) memiliki presentase yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 587% dan 475% akan tetapi perusahaan masih dalam kategori sangat sehat. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebelum dan pada masa *covid-19* dikategorikan sangat sehat karena persentase yang dihasilkan melebihi 100%, dari sisi total liabilitas terdapat peningkatan dari tahun 2018 – tahun 2021 terutama di akun simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan utang pajak, yang diikuti oleh peningkatan total ekuitas dari tahun 2018 – tahun 2021. Secara umum rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) perusahaan dinilai sangat baik karena dalam hal ini perusahaan mampu meningkatkan ekuitas setiap tahunnya dan hal ini menunjukkan perusahaan mampu membayar semua utang menggunakan ekuitas ketika perusahaan dilikuidasi.

c. Rasio Profitabilitas

1) *Return on Assets*Tabel 5 Perhitungan Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Triliun)	Total Aktiva (Triliun)	Return On Assets (Triliun)	%	Ket
2018	41,75	1.296,90	0,03219504	3%	Sangat Sehat
2019	43,36	1.416,76	0,03060793	3%	Sangat Sehat
2020	29,99	1.610,06	0,01862869	2%	Sangat Sehat
2021	40,99	1.678,10	0,02442770	2%	Sangat Sehat

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas perkembangan Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk saat sebelum pandemi *covid-19* (2018-2019) memiliki presentase yang stabil yaitu 3% berada dalam kategori sangat sehat. Kemudian pada masa pandemi *covid-19* (2020-2021) juga memiliki presentase yang stabil akan tetapi mengalami penurunan dari sebelumnya yaitu 2% serta berada dalam kategori sangat sehat. Rasio Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*) sebelum dan pada masa *covid-19* dikategorikan sangat sehat karena presentase yang dihasilkan melebihi 1,5%, dari sisi Laba Sebelum Pajak terdapat peningkatan saat sebelum *covid-19* dan pada masa *covid-19* terdapat penurunan ditahun 2020 dan peningkatan kembali ditahun 2021 yang diikuti oleh peningkatan total aktiva dari tahun 2018 – tahun 2021.

Secara umum rasio hasil pengembalian atas aset (*Return on Assets*) perusahaan dinilai sangat baik karena dalam hal ini perusahaan mampu meningkatkan laba bersih walaupun sempat terjadi penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2020. Penurunan ini terjadi dikarenakan pencadangan yang cukup besar agar perseroan tetap bisa menyalurkan kredit untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) (cnnindonesia.com, 2021). Dalam hal ini perusahaan mampu mengelola aktiva perusahaan secara optimal sehingga menghasilkan laba.

2) *Return on Equity*Tabel 6 Perhitungan Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Triliun)	Total Ekuitas (Triliun)	Return On Equity (Triliun)	%	Ket
2018	32,42	185,28	0,17497465	17%	Cukup Sehat
2019	34,41	208,78	0,16482953	16%	Cukup Sehat
2020	18,66	229,47	0,08132064	8%	Kurang Sehat
2021	30,76	291,79	0,10540492	11%	Kurang Sehat

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas perkembangan Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk saat sebelum pandemi *covid-19* (2018-2019) memiliki presentase yang rendah yaitu 17% dan 16% serta berada dalam kategori cukup sehat. Kemudian pada masa pandemi *covid-19* (2020-2021) memiliki presentase yang mengalami penurunan dan kenaikan yaitu 8% dan 11% serta berada dalam kategori kurang sehat. Rasio Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*) sebelum pandemi *covid-19* dikategorikan cukup sehat karena presentase yang dihasilkan <18%. dan pada masa *covid-19* dikategorikan kurang sehat karena presentase yang dihasilkan <13%, dari sisi laba bersih setelah pajak terdapat peningkatan saat sebelum pandemi *covid-19* dan pada masa pandemi *covid-19* terdapat penurunan ditahun 2020 akan tetapi kembali meningkat ditahun 2021 yang diikuti oleh peningkatan total ekuitas dari tahun 2018 – tahun 2021. Secara umum rasio hasil pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*) perusahaan dinilai kurang baik, karena perusahaan kurang optimal menghasilkan laba menggunakan ekuitas perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rasio likuiditas kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan pada masa *covid-19* di tahun 2018 – tahun 2021 dinilai Sangat Sehat, yang artinya perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya. Akan tetapi perusahaan belum mampu jika pembayaran utang jangka pendek menggunakan kas perusahaan.
2. Berdasarkan rasio solvabilitas kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan pada masa *covid-19* di tahun 2018 – tahun 2021 dinilai Sangat Sehat, yang artinya perusahaan mampu menjamin atau membayar seluruh utang yang dimiliki apabila perusahaan dilikuidasi.
3. Berdasarkan rasio profitabilitas kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan pada masa *covid-19* di tahun 2018 – tahun 2021 dinilai sangat sehat dan kurang sehat, dalam hal ini perusahaan mampu menghasilkan laba secara optimal dengan menggunakan aset, akan tetapi tidak mampu menghasilkan laba secara optimal menggunakan modal.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat implikasi manajerial, diantaranya ialah:

1. Diharapkan kepada pihak manajemen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agar terus menjaga kestabilan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Terutama dari segi peningkatan kas agar mampu membayar utang jangka pendek dengan kas yang tersedia dan mengoptimalkan pengelolaan ekuitas dalam menghasilkan laba perusahaan.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperkaya penelitian dengan menggunakan rasio yang berbeda atau menggunakan metode analisis laporan keuangan yang berbeda seperti analisis tren, analisis industri, analisis *Common Size*, dan lain sebagainya agar penelitian ini dapat terus berkembang dengan jauh lebih baik

6. Ucapan Terimakasih

Selesainya Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Dalam hal memberikan fasilitas dan membimbing penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

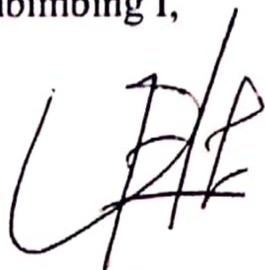
1. Bapak Ramli, S.E., MM selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan
2. Ibu Dessy Handa Sari, S.E.,M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi
3. Ibu Ketty Lulu, S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan.
4. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd selaku dosen pembimbing I, atas bimbingan dan arahannya selama penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.S.A., CSRS selaku dosen pembimbing II, atas bimbingan dan arahannya selama penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Untuk Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan, terima kasih atas ilmu yang diberikan dan pengalaman yang berharga bagi penulis.
7. Untuk seluruh staf Prodi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Ke-14). Rineka Cipta.
- Bakhtiar, S. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jakarta Stock Exchange. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 10–31.
- bi.go.id. (2011). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. 5 Januari 2011. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_130111.aspx
- bri.co.id. (2021). *BRI borong 4 penghargaan dalam Bank Indonesia Award 2021*. 27 November 2021. https://bri.co.id/test/-/asset_publisher/G3x3P8wG7JRn/content/hadirkan-layanan-terbaik-bri-borong-4-penghargaan-dalam-bank-indonesia-award-2021
- bri.co.id. (2021). *NPL Kuartal II 2021*. 25 Agustus 2021. <https://bri.co.id/en/detail-news?urlTitle=kinerja-gemilang-bri-diproyeksikan-berlanjut-hingga-akhir-2021>
- cnbcindonesia.com. (2022). *Fantastis! BRI Bukukan Laba Rp 32,2 T di 2021*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220203084207-17-312505/fantastis-bri-bukukan-laba-rp-322-t-di-2021>
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Ke-12). PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Ke-1). PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- idx.co.id. (2021). *Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan BBRI*. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Indonesia, B. (2012). *Kodifikasi Tingkat Kesehatan Bank Indonesia*. <https://fliphtml5.com/znunp/jbce/basic>
- merdeka.com. (2020). *Bos Bank BRI Akui Pandemi Covid-19 jadi Krisis Terberat*. 26 Agustus 2020. <https://www.merdeka.com/uang/bos-bank-bri-akui-pandemi-covid-19-jadi-krisis-terberat.html>
- Muchar, B., Rahmidani, R., & Siwi, M. K. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (ke 1). Kencana.
- Oktaviani, E. B. (2019). *Eka Bakti Oktaviani, Febriyanto*. XI, 108–116.
- Sinaga, F. A. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. *Jurakunman*, 13(1), 110–118.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing I,



Drs. Totok Ismawanto, M.M.Pd
NIP. 196204231988031008

Pembimbing II,



Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.S.A., CSRS
NIP. 199411252019031010